

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA MENGUNAKAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENTS* (TGT) PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH KUTOARJO**

Oleh: Shinta Prawita Sari  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[Shintakko@gmail.com](mailto:Shintakko@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *TGT* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo; (2) pengaruh penerapan metode pembelajaran *TGT* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo; (3) peningkatan keterampilan menyimak berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *TGT* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pelajaran 2012/2013 setelah memperoleh pembelajaran dengan metode *TGT*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) langkah pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *TGT* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo adalah, kegiatan awal, berupa apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran; kegiatan inti, penjelasan materi menyimak berita, pemutaran rekaman berita, diskusi, mengerjakan soal; kegiatan akhir, berisi penyimpulan hasil belajar dan refleksi; (2) pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *TGT* memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo. Hasil observasi menunjukkan perubahan positif siswa dengan hasil prasiklus sebesar 34, 29; siklus I 74, 29; dan siklus II 82, 85; (3) kemampuan siswa dalam menyimak berita pada prasiklus sebesar 53, 82; siklus I sebesar 68, 4; dan siklus II sebesar 7, 71.

**Kata Kunci:** menyimak, berita, metode *Teams Games Tournaments* (TGT).

## **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari, tentunya tidak terlepas dari kegiatan menyimak beberapa ucapan-ucapan atau pembicaraan dari lingkungan sekitar. Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008: 31).

Keberhasilan siswa memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh keterampilan menyimak yang baik. Waktu yang digunakan oleh anak-anak untuk menyimak di kelas sekolah dasar kira-kira 1 sampai 2 jam sehari. Siswa menganggap bahwa keterampilan menyimak adalah keterampilan yang mudah karena orang yang normal pasti akan menyimak. Pikiran itu harusnya dihilangkan karena pada kenyataannya siswa masih banyak yang mengeluh dalam menyimak suatu pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi dengan guru, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran langsung tentang cara yang baik untuk menyimak masih terlupakan dan terabaikan karena beberapa faktor: 1) pembelajaran menyimak khususnya menyimak berita di sekolah-sekolah pada umumnya kurang mendapat perhatian khusus; 2) pembelajaran memahami isi berita yang diberikan di kelas masih menggunakan metode ceramah; 3) guru juga kurang menekankan pada latihan-latihan untuk memahami suatu berita, melainkan lebih menekankan pada pengenalan-pengenalan istilah seperti menjelaskan pengertian berita dan aspek-aspek yang ada dalam berita.

Dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran dan tes menyimak kurang mendapat perhatian guru secara khusus. Banyak metode yang dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Salah satu metode pembelajaran bahasa yang digunakan dalam penelitian ini terutama dalam keterampilan menyimak adalah metode *teams games tournaments*. (KBBI) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: penerapan pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *teams games tournaments*; (2) pengaruh penerapan metode pembelajaran *teams games tournaments* terhadap sikap dan minat belajar menyimak berita pada siswa; (3) peningkatan keterampilan menyimak berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran *temas games tournaments* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pelajaran 2012/2013. Pembelajaran dengan metode *TGT* adalah pembelajaran yang pada mulanya dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards. Metode ini menggunakan pelajaran yang sama dan disampaikan guru

dan tim kerja. *TGT* seperti *STAD*, tetapi *TGT* menggunakan turnamen akademik, kuis-kuis, dan sistem skor kemajuan individu. Siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain (Slavin, 2011: 165).

Penerapan model pembelajaran *TGT* dalam menyimak berita diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu, minat, dan memotivasi belajar siswa. Jika siswa termotivasi, siswa tidak cepat merasa bosan. Dengan demikian, siswa mampu meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa yang dapat diidentifikasi dari hasil belajar siswa dan berubahnya sikap siswa ke arah positif serta mampu mengubah pandangan siswa mengenai pembelajaran bahasa yang diremehkan dan dianggap kurang penting sekaligus agak menyulitkan bagi siswa menjadi suatu kompetensi yang menarik. Sebenarnya kompetensi tersebut bisa dilakukan setiap saat dan dimana saja sehingga mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa khususnya dalam menyimak berita. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis mengambil judul "Peningkatan Menyimak Berita Menggunakan Metode *TGT* pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013".

Penulis mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih (2012) dan Suratno (2006) dan Beni Achmad (2011). Persamaan penelitian ini dengan Yuningsih adalah sama-sama meneliti keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan metode *teams games tournaments*, sedangkan Yuningsih menggunakan metode kooperatif tipe *STAD*. Selanjutnya, persamaan penelitian ini dengan penelitian Suratno adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan menyimak berita. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan metode *teams games tournaments*, sedangkan Suratno menggunakan media audio visual dengan pendekatan *inquiri*. Penelitian Beni Achmad dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang keterampilan menyimak perbedaannya, penelitian ini menggunakan metode *teams games tournaments* sedangkan Beni Achmad menggunakan media film.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) model Arikunto dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Penelitian tindakan ini dilakukan pada bulan april 2013

selama 1 bulan. Tempat penelitian tindakan dilakukan di SMP Muhammadiyah Kutoarjo. Subjek penelitian ini adalah kelas siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik berupa tes menyimak berita, sedangkan nontes berupa observasi, kuesioner, jurnal siswa dan guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (1993: 145) berpendapat bahwa teknik penyajian hasil analisis data secara informal merupakan penyajian hasil analisis data dengan perumusan kata-kata biasa yang sifatnya teknis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran menyimak, yaitu (a) guru memberikan materi tentang menyimak berita; (b) siswa berkelompok (c) guru memutarakan rekaman berita; (d) siswa menulis dan mencatat hal-hal pokok dalam berita yang diperdengarkan oleh guru; (e) siswa membacakan hasil simakan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi; (2) pengaruh metode *TGT* dalam pembelajaran menyimak terhadap sikap dan minat belajar menyimak berita dapat dibuktikan melalui hasil observasi, jurnal, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi foto. Sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menyimak berita dengan metode *TGT* dapat dilihat dalam setiap pertemuannya, yaitu pada prasiklus, siklus I, siklus II. Pada prasiklus, peneliti hanya menggunakan lembar observasi untuk mengetahui sikap siswa. Sementara itu, pada siklus I dan II, peneliti menggunakan lembar observasi, kuesioner, jurnal siswa, jurnal guru, dan dokumentasi untuk mengetahui peningkatan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menyimak berita.

Hasil observasi prasiklus menunjukkan aktivitas belajar siswa terlihat kurang bersemangat dengan persentase rata-rata sebesar 34,29%. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa menjadi baik dengan peningkatan persentase rata-rata menjadi 74, 29%. Selanjutnya, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 82, 85%. Hasil dokumentasi foto bertujuan untuk menambah keakuratan data dalam observasi dan bukti pelaksanaan; (3) pembelajaran menyimak berita dengan metode *teams games tournaments* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak. Kemampuan

menyimak berita dengan metode pembelajaran *TGT* terbagi menjadi tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes prasiklus merupakan kondisi awal pembelajaran menyimak berita sebelum menggunakan metode pembelajaran *TGT* dan media rekaman. Hasil penelitian siklus I merupakan kondisi awal siswa dalam menyimak berita dengan media rekaman. Hasil tes siklus II merupakan perbaikan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo setelah mengikuti pembelajaran menyimak berita dengan metode *TGT* pada siklus I. Hasil nontes dapat dilihat dari hasil deskripsi kegiatan observasi, kuesioner, jurnal siswa, jurnal guru, dan dokumentasi foto yang diuraikan dalam bentuk deskripsi dan kualitatif. Peningkatan dapat dilihat dari rata-rata prasiklus sebesar 53,82, termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I meningkat menjadi 68,4 termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 77,1 termasuk dalam kategori baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian ini meliputi (1) langkah-langkah pembelajaran menyimak, yaitu (a) guru memberikan materi tentang menyimak berita; (b) siswa berkelompok (c) guru memutarkan rekaman berita; (d) siswa menulis dan mencatat hal-hal pokok dalam berita yang diperdengarkan oleh guru; (e) siswa membacakan hasil simakan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi; (2) aktivitas belajar siswa mengalami perubahan positif terhadap pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *teams games tournaments*. hasil observasi menunjukkan perubahan perilaku positif siswa dengan hasil prasiklus sebesar 34,29; siklus I 74,29; dan siklus II 82,85; (3) hasil pembelajaran keterampilan menyimak dengan metode *teams games tournaments* mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata prasiklus sebesar 53,82; siklus I sebesar 68,4; dan siklus II sebesar 77,1.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian ini meliputi (1) bagi guru, sebaiknya bisa melakukan pendekatan dengan metode pembelajaran *teams games tournaments*; (2) bagi siswa, hendaknya lebih banyak lagi menyimak berita supaya mendapatkan wawasan dan informasi; (3) bagi kepala sekolah, hendaknya melakukan perbaikan di dalam pembelajaran di sekolah, sehingga guru dapat melakukan introspeksi terhadap pembelajaran yang dilakukan di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Lukman, dkk. 1995. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto Suharsimi, *Suhardjono*, dan Sapardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Beny, Achmad. 2010. " Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Legenda Dengan Media Film Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Purworejo". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Djuraid, N Husnun. 2009. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik* (Terjemahan: Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suratno. 2006. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita melalui Media Audio Visual dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inkuiri pada Siswa Kelas VII A SMP N 1 Tarub Kabupaten Tegal". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*: Bandung.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Yuningsih. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita pada Siswa Kelas VII G SMP N 1 Karangsembung Tahun Pembelajaran 2011/ 2012." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.